

**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk  
Mengambil Sertifikasi SAP  
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**



**Oleh:**

Nama : Luthfi Nur Iriyanto

NIM : 20312147

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

“Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta 17 Desember 2024

Penulis



Luthfi Nur Iriyanto

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI SAP  
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Luthfi Nur Iriyanto

No. Mahasiswa: 20312147

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



(Dra Isti Rahayu, Ak, M.Si, Ak, CA, ACPA)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**. Laporan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan, dan keterampilan. Penulis menyadari sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2) Rasullullah, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.

- 3) Kedua orang tuaku, Bapak Budi Riyanto dan Iriani Rahayu Ningsiwi yang telah memberikan banyak dukungan, doa yang tak pernah putus, dan inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.
- 4) Saudara kandung mas Rahmad Nur Iriyanto dan Ihsan Nur Iriyanto yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam mengerjakan skripsi.
- 5) Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- 6) Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- 7) Dra Isti Rahayu, Ak, MSi, CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, memberi masukan, saran dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat di kemudian hari.
- 8) Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
- 9) Teman-teman Bagyy n Friends atau keluarga kedua yang selalu ada selama masa kuliah yang membuat kuliah penulis menjadi berwarna

dan semoga kalian selalu sukses bahagia selalu dan bisa berkumpul disaat sudah sukses semua.

10) Julia Shafira Amanda Putri yang sudah menemani, mendukung dan selalu ada selama ini di proses kehidupan penulis. Semoga selalu bersama sampai menikah dan penulis berjanji akan selalu berusaha membahagiakan nya sampai kapan pun.

11) Serta teman teman dekat yang lain seperti ipul, rehan, aji, syifa, arab, bintang, bocil, muza dll yang selalu ada selama ini untuk menemani nongkrong disaat jenuh dan ingin bertukar cerita.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna menyempurnakan laporan skripsi ini. Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 27 november 2024

Penulis,

Luthfi Nur Iriyanto

## DAFTAR ISI

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                       | 3  |
| KATA PENGANTAR .....                                  | 4  |
| DAFTAR ISI .....                                      | 7  |
| DAFTAR TABEL .....                                    | 9  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | 10 |
| ABSTRAK .....                                         | 11 |
| ABSTRACT .....                                        | 12 |
| BAB I .....                                           | 13 |
| PENDAHULUAN.....                                      | 13 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                     | 13 |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                            | 18 |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                           | 18 |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                          | 18 |
| BAB II .....                                          | 20 |
| KAJIAN LITERATUR .....                                | 20 |
| 2.1.Landasan Teori .....                              | 20 |
| 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu.....                  | 28 |
| 2.3 Hipotesis .....                                   | 37 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran .....                          | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                        | 43 |
| 3.1. Pendekatan.....                                  | 43 |
| 3.2. Unit Analisis .....                              | 43 |
| 3.3. Sumber dan Data Penelitian .....                 | 45 |
| 3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian..... | 46 |
| 3.5. Formulasi Hipotesis.....                         | 49 |
| 3.6. Teknik Analisis Data .....                       | 51 |
| 3.7. Analisis regresi Linear Berganda .....           | 54 |
| 3.8. Uji Hipotesis .....                              | 55 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                     | 57 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....                  | 57 |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 4.2 Deskripsi Responden .....                    | 57 |
| 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....         | 59 |
| 4.4 Hasil Uji Kualitas Data .....                | 63 |
| 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....                | 66 |
| 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 69 |
| 4.7 Hasil Uji Hipotesis .....                    | 72 |
| 4.8 Pembahasan Hasil Penelitian .....            | 76 |
| BAB V .....                                      | 82 |
| PENUTUP .....                                    | 82 |
| 5.1 Kesimpulan .....                             | 82 |
| 5.2 Keterbatasan .....                           | 83 |
| 5.3 Saran .....                                  | 83 |
| 5.4 Implikasi .....                              | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                             | 85 |
| LAMPIRAN .....                                   | 91 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tahun Angkatan Mahasiswa | 57 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin            | 58 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia                     | 58 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistika Deskriptif                           | 60 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas                                       | 64 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas                                    | 66 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas                                      | 67 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas                              | 68 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas                               | 69 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Linier Berganda                                | 70 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji T                                              | 72 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji F                                              | 76 |
| Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi                                    | 77 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                  |     |
|--------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. 1 Kuisisioner Penelitian             | 94  |
| Lampiran 1. 2 Kuisisioner (Googleform)           | 99  |
| Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Penelitian           | 115 |
| Lampiran 1. 4 Hasil Uji Deskriptif               | 122 |
| Lampiran 1. 5 Distribusi Karakteristik Responden | 122 |
| Lampiran 1. 6 Hasil Uji Validitas                | 123 |
| Lampiran 1. 7 Hasil Uji Reliabilitas             | 127 |
| Lampiran 1. 8 Uji Normalitas                     | 128 |
| Lampiran 1. 9 Uji Multikolinieritas              | 129 |
| Lampiran 1. 10 Uji Heterokedastisitas            | 129 |
| Lampiran 1. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 130 |
| Lampiran 1. 12 Hasil Uji Determinasi             | 131 |
| Lampiran 1. 13 Hasil Uji F                       | 132 |
| Lampiran 1. 14 Hasil Uji T                       | 132 |

## ABSTRAK

*Mengikuti sertifikasi SAP memiliki banyak manfaat signifikan bagi pengembangan karir di bidang teknologi informasi dan manajemen bisnis seperti menguasai teknologi terbaru dan solusi SAP yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang sedang menjalani transformasi digital, membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, serta memberikan rasa percaya diri yang lebih besar pada kemampuan profesional (SAP Community). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada analisis statistik. Populasi penelitian dibatasi pada mahasiswa S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa S1 akuntansi yang sedang atau sudah mengambil kelas Integrasi Proses Bisnis-SAP, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi SAP. Setelah dilakukan penelitian, didapatkan hasil motivasi kualitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,183. Motivasi karier memiliki koefisien regresi sebesar 0,300. Motivasi ekonomi memiliki koefisien regresi sebesar 0,268. Motivasi sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0,287. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil ujian sertifikasi SAP.*

**Kata Kunci : Sertifikasi SAP, ERP, SAP.**

## ABSTRACT

*Taking SAP certification has many significant benefits for career development in the field of information technology and business management, such as mastering the latest technology and SAP solutions which are really needed by companies undergoing digital transformation, helping to increase productivity and quality of work, and providing greater self-confidence. This research uses a quantitative approach that focuses on statistical analysis. The research population was limited to Bachelor of Accounting students at the Faculty of Economics and Business, UII. The sampling technique used was purposive sampling. The sample chosen was undergraduate accounting students who were or had already taken the SAP-Business Process Integration class, because the researcher wanted to know the extent of students' interest in taking SAP certification. After conducting research, it was found that quality motivation had a regression coefficient of 0.183. Career motivation has a regression coefficient of 0.300. Economic motivation has a regression coefficient of 0.268. social motivation has a regression coefficient of 0.287. The results of this research show that quality motivation, career motivation, economic motivation and social motivation have a positive and significant effect on accounting students' interest in taking the SAP certification exam.*

**Key Words:** *SAP Certification, ERP, SAP*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi dan perkembangan dari teknologi informasi yang pesat, industri semakin membutuhkan sistem manajemen yang efektif dan efisien. Perusahaan-perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengelola sumber daya yang mereka miliki dengan cepat dan tepat, guna memperoleh keunggulan kompetitif dan memajukan organisasi bisnis mereka. Agar data dapat digunakan sebagai informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, dunia bisnis perlu memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data tersebut secara optimal (Herdianti, 2021).

Secara sederhana, sistem informasi adalah sebuah jaringan yang terdiri dari berbagai komponen yang dirancang untuk mengelola data dari tahap pengumpulan hingga distribusi. Data ini kemudian diolah menjadi informasi yang bernilai untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Irwandi et al., 2017). SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) adalah salah satu sistem yang banyak diadopsi oleh perusahaan besar di seluruh dunia. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan berbagai aspek bisnis, seperti keuangan, operasional, logistik, dan sumber daya manusia, dengan tingkat integrasi yang tinggi. SAP dapat mempengaruhi arus informasi baik secara positif maupun negatif, namun

secara umum memungkinkan integrasi dalam perusahaan dan mendukung berbagi informasi secara real-time (Nawawi & Fazri, 2022).

Teknologi dalam sistem SAP ERP mampu meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar departemen, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif melalui wawasan dan pelaporan real-time. Selain itu, teknologi ini membantu perusahaan beradaptasi dengan permintaan pasar yang dinamis (Alienta et al., 2023). Sistem SAP mendukung integrasi yang lebih baik di berbagai tahap produksi, memungkinkan pemantauan secara real-time dan perhitungan hasil (yield) secara otomatis. Dengan menguraikan setiap langkah dari perencanaan produksi hingga distribusi, SAP membantu mengatasi hambatan seperti keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan perhitungan manual (Sa'adi, 2023). Selain itu, ERP menyediakan fungsi otomatisasi yang memastikan aliran informasi berjalan secara akurat dan bebas kesalahan, sehingga menyederhanakan proses bisnis dan meningkatkan responsivitas (Prima, 2018).

Pada perkembangannya, produk terbaru sistem ini yaitu SAP S/4 HANA. Awalnya sistem ini disebut dengan nama “SAP R/1, SAP R/2 dan SAP R/3”. Huruf R sendiri memiliki arti “*Real-Time data processing*”. SAP adalah perangkat lunak yang sangat kompleks dan dapat melakukan berbagai fungsi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Software ini memberikan keuntungan besar bagi proses bisnis dan perusahaan. Hingga

saat ini semakin banyak perusahaan yang mengadopsi sistem ERP, terutama dengan software SAP. Dengan adopsi SAP S/4 HANA yang semakin meluas, perusahaan kini dapat mengoptimalkan proses bisnis secara signifikan. Namun, migrasi ke sistem ini memerlukan keahlian khusus untuk mencapai hasil yang maksimal. (SAP, 2021a).

Salah satu instansi pendidikan yang menerapkan kurikulum berbasis SAP ERP yaitu Universitas Islam Indonesia (UII) khususnya Program Studi Akuntansi S1. UII menyadari pentingnya dunia usaha saat ini membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan mumpuni. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, UII telah menjalin kemitraan dengan 'SAP University Alliance'. Dimana kerja sama ini telah dimulai sejak 2005 yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam SAP. Kompetensi ini memberikan lulusan dari Akuntansi Universitas Islam Indonesia keunggulan bersaing di dunia kerja dan nilai tambah yang signifikan. Program Studi Akuntansi S1 menetapkan ERP SAP sebagai mata kuliah wajib, yang diajarkan melalui mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP. Setelah menyelesaikan (lulus) kedua mata kuliah tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti sertifikasi jika berminat berkarir sebagai konsultan SAP. Sertifikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan tentang SAP dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunaknya. Mengingat minat mahasiswa terhadap sertifikasi kompetensi cukup tinggi, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat sertifikasi

melalui workshop, seminar, dan dukungan dari dosen. Dengan demikian, minat tersebut dapat diwujudkan, memberikan keuntungan bagi persiapan karir lulusan (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023).

Mengikuti sertifikasi SAP memiliki banyak manfaat signifikan bagi pengembangan karir di bidang teknologi informasi dan manajemen bisnis. Sertifikasi ini diakui secara global dan dapat meningkatkan kredibilitas serta kemampuan profesional seseorang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang kerja dan potensi pendapatan. Dengan sertifikasi SAP, seseorang dapat menguasai teknologi terbaru dan solusi SAP yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang sedang menjalani transformasi digital. Selain itu, sertifikasi ini membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, serta memberikan rasa percaya diri yang lebih besar pada kemampuan profesional (SAP Community). Organisasi yang mempekerjakan tenaga kerja bersertifikat SAP juga dapat meningkatkan efisiensi dan hasil bisnis mereka (SAP, 2021a).

Penelitian tentang motivasi dan karir telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh (Wulansari & Hariyanto, 2023) mengungkapkan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan sosial.

Penelitian oleh (Lestari et al. 2018 dan Prayitno, 2021) mendukung adanya hubungan positif antara motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi mengambil sertifikasi SAP. Namun, menurut (Sri et al. 2019)

berpendapat “motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti sertifikasi SAP”.

Pada penelitian (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023 dan Sri et al., 2019) mengemukakan “motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil ujian sertifikasi SAP”. Namun menurut (Prayitno, 2021) mengemukakan “motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengambil sertifikasi SAP”.

Penelitian oleh (Rahayu & Restuwardani 2008 dan Prayitno, 2021) berpendapat bahwa “motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP”. Namun, menurut Sri et al. (2019) menguraikan, “motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti sertifikasi tersebut”.

Penelitian oleh Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra (2023) dan Sri et al. (2019) mengemukakan bahwa “motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP”. Namun, menurut Lestari et al. (2018) berpendapat “motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti sertifikasi SAP”.

Didorong oleh uraian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada judul ***“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”***.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP?
4. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.
2. Untuk membuktikan pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.
3. Untuk membuktikan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.
4. Untuk membuktikan pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Lembaga pendidikan, khususnya program studi akuntansi, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai landasan untuk merancang

strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap kelas Integrasi Proses Bisnis-SAP, terutama bagi mereka yang ingin mendalami sistem informasi dan meraih sertifikasi SAP sebagai bekal karir.

2. Memberikan pemahaman yang komprehensif kepada akademisi, terutama mahasiswa akuntansi, tentang pentingnya mengadopsi perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi, serta memotivasi mereka untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan sistem-sistem terkini yang telah banyak diterapkan oleh perusahaan.
3. Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai sumber referensi tambahan dalam pengembangan studi lebih lanjut mengenai peran motivasi dalam mendorong mahasiswa S1 akuntansi untuk memperoleh sertifikasi SAP.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1.Landasan Teori**

##### **2.1.1. Attribution Theory**

Fritz Heider berargumen bahwa “perilaku manusia adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor internal (psikologis) dan eksternal (lingkungan). Faktor eksternal, seperti tingkat kesulitan suatu tugas atau kejadian kebetulan, memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku, selain faktor internal individu”. Teori ini menggambarkan keingintahuan terhadap lingkungan sekitar dan asal-usul suatu peristiwa. Dengan demikian, perilaku manusia terbentuk dari kombinasi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pandangan ini, individu terdorong untuk belajar dan mendapatkan wawasan baru dari berbagai peristiwa yang dialami (Hudayati, 2002). Teori ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami faktor-faktor, termasuk motivasi ekonomi, yang mempengaruhi keputusan mahasiswa

untuk mengikuti

##### **2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)**

Minat seseorang untuk melakukan sesuatu bisa dijelaskan dengan teori yang disebut sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB). Pertimbangan rasional, baik yang bersifat mendukung

maupun kontradiktif, memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku individu. Dalam TPB, dijelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Binekas & Larasari, 2022). Sementara itu, Nelafana (2021) yang mengacu pada *Theory of Reasoned Action*, menyoroti dua faktor utama yang membentuk minat seseorang, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang diinternalisasi oleh individu. Dalam *Theory of Planned Behavior* mengidentifikasi tiga faktor utama yang memprediksi perilaku: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Penelitian ini menguji bagaimana motivasi kualitas, motivasi sosial, dan motivasi karir berhubungan dengan ketiga faktor tersebut.

### **2.1.3 Motivasi**

Motivasi selalu berhubungan dengan kehidupan manusia secara alamiah. Dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan disebut sebagai motivasi. Seseorang yang dianggap memiliki motivasi tinggi dapat digambarkan sebagai memiliki energi yang besar untuk mencapai tujuannya dengan menjalankan tugasnya saat ini. Semua hal yang memotivasi (mendorong) suatu individu untuk melakukan suatu hal juga merupakan bagian dari arti motivasi (Ena & Djami, 2021).

Motivasi merupakan variabel yang mempengaruhi berbagai aspek perilaku individu, mulai dari inisiasi tindakan, intensitas usaha, hingga persistensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain dorongan untuk mencapai tujuan, motivasi juga mencakup perasaan seperti kepuasan, kebanggaan, atau bahkan tantangan yang dirasakan selama atau setelah melakukan aktivitas. Setiap tindakan yang kita lakukan pasti dilandasi oleh suatu alasan atau tujuan spesifik. Tujuan dan dorongan seseorang mempengaruhi bagaimana mereka berperilaku untuk mencapai keinginan mereka (Wright, 2016).

Menurut Mahmud (2008) ada beberapa hal yang menjadi faktor terbentuknya motivasi, yang bergantung pada tujuannya, yaitu:

1. Motivasi Kualitas

Dorongan untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan menghasilkan karya yang berkualitas merupakan inti dari motivasi kualitas. Motivasi ini muncul dari apa yang dimiliki individu dan menumbuhkan keinginan yang kuat untuk melakukannya. Kualitas diri mencakup peningkatan keahlian, pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme seseorang. Ketika seseorang memiliki kualitas tersebut, mereka akan merasa lebih puas dengan kinerjanya.

2. Motivasi Karier

Motivasi karier adalah kekuatan pendorong yang membuat seseorang ingin maju dalam kariernya. Tingkat motivasi ini bisa diukur untuk mengetahui seberapa besar keinginan seseorang untuk berkembang. Sebagai contoh, seseorang mungkin termotivasi untuk meningkatkan karirnya. Hal ini dapat mencakup aspirasi untuk meraih peningkatan posisi atau tanggung jawab, mencari pekerjaan yang selaras dengan kualifikasi akademik, menerima perlakuan profesional dari orang lain, serta mempelajari berbagai tanggung jawab dalam dunia profesional.

### 3. Motivasi Sosial

Ketika seseorang terdorong untuk melakukan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengharapkan apresiasi dari lingkungannya, maka itu disebut motivasi sosial. Hal ini menunjukkan keinginan mendasar setiap individu untuk diakui keberadaannya (Mahmud, 2008).

### 4. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan seseorang untuk bekerja lebih keras demi mendapatkan imbalan finansial yang lebih tinggi. Tindakan ini merupakan keinginan kuat individu untuk meningkatkan kemampuan dirinya guna memperoleh berbagai bentuk penghargaan finansial, seperti gaji, bonus, dan tunjangan, sebagai imbalan atas kerja keras dan prestasi yang dicapai.

#### **2.1.4 Minat**

Suatu keinginan untuk mengetahui lebih banyak wawasan tentang banyak hal yang ada disekitar, serta ketertarikan terhadap sesuatu yang memicu rasa ingin tahu untuk bisa mengetahui informasi yang tersedia. Faktor motivasi yaitu ketika seseorang terdorong dalam bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka sendiri (Szumowska & Kruglanski, 2020).

Pendapat dari (Rizky, 2021) mendefinisikan minat sebagai suatu keterikatan emosional individu terhadap objek atau aktivitas tertentu. Semakin kuat ikatan emosional tersebut, semakin tinggi tingkat minat seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa minat memiliki korelasi positif dengan pencapaian prestasi dalam berbagai bidang, termasuk karier.

#### **2.1.5 ERP (Enterprise Resource Planning)**

ERP adalah basis data umum yang menyimpan data yang terkait dengan semua proses. Tanpa fungsi ini, mengintegrasikan berbagai proses akan sulit Data di dalam sistem ERP digunakan untuk merepresentasikan sistem fisik tempat langkah-langkah proses seperti membuat pesanan pembelian dan menerima barang dilakukan. Langkah-langkah ini menghasilkan data, yang merepresentasikan hasil dari langkah-langkah tersebut. Ada tiga jenis data dalam sistem ERP: data organisasi, data induk, dan data transaksi. Data organisasi digunakan untuk menggambarkan struktur suatu perusahaan. Contoh struktur organisasi adalah

perusahaan, anak perusahaan, pabrik, gudang, area penyimpanan, dan wilayah penjualan. Data induk mewakili entitas yang terkait dengan berbagai proses. Misalnya, proses melibatkan pembelian bahan dari vendor dan penjualan bahan ke pelanggan. Serta, Data transaksi mencerminkan konsekuensi dari eksekusi langkah-langkah proses (Magal & Word, 2011).

ERP juga dapat meningkatkan layanan pelanggan, kontrol keuangan, kualitas produk, dan standarisasi proses bisnis dengan praktik terbaik. Selain itu, ERP mengintegrasikan serta mengotomatiskan berbagai proses bisnis, seperti keuangan, penjualan, produksi, dan juga manajemen sumber daya, dapat dibantu oleh aplikasi manajemen bisnis seperti software sistem ERP seperti SAP. Dengan demikian, ERP untuk mengurangi kerumitan dan memberikan informasi secara langsung ke seluruh perusahaan (Setyono & Arnandiansyah, 2018).

#### **2.1.6 SAP**

SAP telah menjadi pionir dalam industri perangkat lunak sejak 1972, mengembangkan sistem yang kompleks dan canggih. Sistem ini memungkinkan perusahaan besar di seluruh dunia untuk mengelola berbagai aspek bisnis mereka, seperti keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan rantai pasokan. Dengan SAP, perusahaan dapat mengelola proses bisnis secara efisien dan terintegrasi dalam waktu nyata. Selain itu, SAP tidak hanya cocok

untuk bisnis skala kecil dan menengah, tetapi juga digunakan oleh perusahaan besar yang ada di dunia (Cocca et al., 2018).

SAP (*System Application and Product*) yaitu perangkat lunak yang dirancang untuk membantu organisasi menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. SAP merupakan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mendukung perusahaan dalam mengelola dan menjalankan berbagai tugas keseharian. Semua modul aplikasi SAP terintegrasi atau terhubung satu sama lain untuk mendukung semua transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Rahayu & Restuwardani, 2008). Modul SAP memberikan kemudahan untuk menerapkan ERP sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Brooks & Zeltmann, 1998).

Menurut Kulkarni (2019), implementasi SAP memberikan beberapa manfaat, yang meliputi: mengurangi beban perusahaan, meningkatkan pemeliharaan dan perkembangan lebih lanjut, serta meningkatkan operasional melalui *Embedded Analytics*. Dengan memanfaatkan antarmuka pengguna (UI) Fiori yang intuitif, SAP mempercepat proses bisnis secara signifikan. Khususnya, fitur pengelolaan keuangan yang canggih membantu menyelesaikan laporan akhir periode dengan lebih cepat. Selain itu, integrasi dengan modul *Transportation Management* (TM) dan Enterprise

*Warehouse Management* (EWM) memungkinkan optimalisasi pengelolaan rantai pasokan.

#### **2.1.7 Sertifikasi SAP**

Sertifikasi SAP adalah bukti nyata keahlian dan pengalaman seseorang dalam menggunakan perangkat lunak SAP. Sertifikasi ini juga menjadi syarat penting untuk beberapa posisi dan membantu profesional SAP selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Melalui program sertifikasi SAP, individu dapat memperoleh validasi independen atas penguasaan mereka terhadap teknologi SAP, menjamin bahwa mereka memiliki pengetahuan yang mendalam dan keterampilan yang relevan dengan standar industri yang berlaku. (SAP, 2021).

Pengembangan profesional melalui sertifikasi SAP terbukti efektif, dengan lebih dari 60.000 orang yang memilih jalur ini setiap tahun. Perusahaan yang menginvestasikan pengembangan karyawannya melalui sertifikasi SAP akan merasakan manfaat berupa peningkatan kinerja dan efisiensi operasional. Kemitraan antara perusahaan dan karyawan yang mahir SAP menciptakan sinergi positif. Perusahaan meraih keberhasilan bisnis yang berkelanjutan, sementara karyawan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan nilai diri melalui penguasaan teknologi SAP. Sertifikasi SAP yang terverifikasi merupakan tanda pengakuan atas pencapaian individu dalam menguasai sistem SAP. Lencana

sertifikasi yang diberikan berfungsi sebagai bukti konkret dari kompetensi tersebut (SAP, 2021).

## 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti tersaji pada tabel berikut:

| No | Nama & Tahun          | Judul Penelitian                                      | Variabel Dependent                          | Variabel Independent                                                         | Teori                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                 |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Haki m et al., 2019) | “Behavioral Intention Mahasiswa Dalam Penggunaan ERP” | Pendidikan, dan pelatihan                   | Perceived Usefulness<br>Perceived Ease Of Use<br>Behavioral Intention To Use | “Theory of Reasoned Action (TRA)”                      | Bahwa “Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap perceived usefulness dan behavioral intention to use sistem informasi ERP SAP.” |
| 2. | (Sri et al., 2019b)   | “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat      | Minat dalam mengikuti sertifikasi akuntansi | Motivasi<br>Kualitas<br>Motivasi<br>Karir<br>Motivasi                        | ‘Motivasi<br>Kualitas<br>Motivasi<br>Karir<br>Motivasi | Bahwa “Terdapat pengaruh yang searah dimana semakin tinggi motivasi kualitas,                                                                    |

|   |                                          |                                                                                                                                             |                                                      |                                                                   |                                             |                                                                                                                                                                                     |
|---|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                          | Mahasiswa<br>Akuntansi<br>Dalam<br>Pengambilan<br>Sertifikasi<br>Akuntansi”                                                                 |                                                      | Ekonomi<br><br>Motivasi<br>Sosial                                 | Ekonomi<br><br>Motivasi<br>Sosial’          | karir, ekonomi,<br>dan sosial<br>berpengaruh<br>secara signifikan<br>terhadap minat<br>mahasiswa dalam<br>pengambilan<br>sertifikasi<br>akuntansi”.                                 |
| 3 | (Wulan<br>nsari &<br>Hariyanto,<br>2023) | <i>“Analysis Of<br/>Factors<br/>Influencing<br/>Interest In<br/>Accounting<br/>Students In<br/>Taking<br/>Accounting<br/>Certification”</i> | Minat dalam<br>mengikuti<br>sertifikasi<br>akuntansi | Pemahaman<br>Ekonomi<br>Kualitas Karir                            | <i>‘Theory of<br/>Planned<br/>Behavior’</i> | Hasil penelitian<br>ini menunjukkan<br>bahwa<br>“pemahaman<br>berpengaruh<br>secara signifikan<br>terhadap<br>minat mahasiswa<br>dalam<br>pengambilan<br>sertifikasi<br>akuntansi”. |
| 4 | (Daviana<br>nti &<br>Arnova,<br>2023)    | “Minat<br>Mahasiswa Atas<br>Sertifikasi<br>Profesi”                                                                                         | Sertifikasi<br>profesi                               | Peran<br>perguruan<br>tinggi<br>Minat dan<br>perencanaan<br>karir |                                             | Bahwa “Program<br>studi cukup<br>berperan<br>mendukung<br>mahasiswa<br>mengambil                                                                                                    |

|   |                        |                                                                                                                                                                                                          |                                     |                                                                                                                      |                                                         |                                                                                                                                                  |
|---|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                        |                                                                                                                                                                                                          |                                     |                                                                                                                      |                                                         | sertifikasi”.                                                                                                                                    |
| 5 | (Qorina Rahmani, 2011) | “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Jurusan Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya dan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2015)” | Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi | Penghargaan Finansial/Penghasilan Lingkungan Kerja Pertimbangan Pasar Kerja Pengakuan Profesional Pengaruh orang tua | ‘Teori Pengharapan’<br>‘Teori Kebutuhan McClelland’     | Bahwa “Penghargaan finansial/penghasilan dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi”. |
| 6 | (Ramdani, 2013)        | “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris                                                                                                             | Pemilihan Karir                     | Finansial Pelatihan Profesional Pengakuan Profesional Nilai-Nilai Sosial Lingkungan Kerja Pertimbangan               | ‘Teori pengharapan’<br>‘Teori hirarki kebutuhan Maslow’ | Bahwa “Faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan peran gender                    |

|   |                              |                                                                                              |                               |                                                                  |                                                                                                                      |                                                                                                                                    |
|---|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              | Mahasiswa<br>Akuntansi Di<br>Perguruan<br>Tinggi Di<br>Semarang )”                           |                               | Pasar Kerja<br>Personalitas<br>Peran Gender                      |                                                                                                                      | berpengaruh<br>sebagai faktor–<br>faktor pemilihan<br>karir mahasiswa<br>sebagai akuntan<br>publik atau<br>akuntan non<br>publik”. |
| 7 | (Khatijah & Suwaliman, 2016) | “Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi: Sebuah Analisis Deskriptif”. | Kualitatif                    | Kualitatif                                                       | ‘Teori Kesadaran’<br><br>‘Teori Kesadaran diri’<br><br><i>‘Attribution Theory’</i><br><br><i>‘Expectancy Theory’</i> | Bahwa “Sertifikasi profesi bukan merupakan prioritas utama dosen Akuntansi FE UII”.                                                |
| 8 | (Alsharret al., 2015)        | “The Determinants Of Student Effort At Learning ERP:                                         | <i>Performance Expectancy</i> | <i>A Positive Attitude Students’ Perceived Effort Expectancy</i> | <i>‘Theories of ERP Acceptance’</i>                                                                                  | <i>Results show that “students’ perceptions of effort expectancy (software ease of</i>                                             |

|   |                         |                                                                                                                                                 |                                    |                                                                                         |                    |                                                                                                                                                                                                           |
|---|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                         | <i>A Cultural Perspective”</i>                                                                                                                  |                                    | <i>Students’ Perceived Performance Expectancy Students’ Perceived Effort Expectancy</i> |                    | <i>use) and performance expectancy (usefulness) of ERP software significantly predict students’ attitudes which in turn significantly impact the level of student’s effort at learning ERP software”.</i> |
| 9 | (Irwan di et al., 2017) | “Antecedents Perilaku Minat Pemanfaatan dan Pengguna Sistem Informasi Enterprise Resources Planing (Studi Pada Mahasiswa Pemakai Program Mysap” | Minat Pemanfaatan Sistem Informasi | Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha Faktor Sosial                                       | ‘Sistem informasi’ | bahwa “Kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI”.                                                                                                                                 |

|    |                                                    |                                                                                                                                             |                                        |                                                                          |                                     |                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | (Rahayu & Meutia Bestan nisa Widya zzhahra, 2023c) | “Apakah Motivasi Kualitas Meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi ?”                                        | Minat Mengikuti Sertifikasi Kompetensi | Motivasi Kualitas Motivasi Sosial Biaya Pendidikan Pengalaman Pendidikan | <i>‘Theory of Planned Behavior’</i> | Bahwa “Minat yang tinggi dapat direalisasikan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dengan meningkatkan pemahamahn mahasiswa terkait benefitmengikuti seminar, workshop, maupun dorongan dari para dosen”. |
| 11 | (Prayitno, 2021a)                                  | “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant)” | Minat Mahasiswa                        | “Motivasi Karir Motivasi Sosial Motivasi Ekonomi”                        |                                     | Bahwa “Motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi chartered accountant(ca)”.                                              |
| 12 | (Dewi                                              | “Niat untuk                                                                                                                                 | Niat                                   | Sikap Norma                                                              | ‘Teori                              | Bahwa “Sikap,                                                                                                                                                                                               |

|    |                            |                                                                                                                          |                                                                          |                                                                                                      |                                               |                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | et al.,<br>2019)           | Mengambil<br>Sertifikasi<br>Akuntan dengan<br>Pengujian <i>Theory<br/>Of Planned<br/>Behavior</i> dan<br>Teori Motivasi” | Mahasiswa<br>untuk<br>Mengambil<br>Sertifikasi<br>Akuntan<br>Profesional | Subyektif<br>Kontrol Perilaku<br>Persepsian<br>Pemahaman<br>Motivasi<br>Ekonomi<br>Motivasi Prestasi | Perilaku<br>Terencana’<br>‘Teori<br>Motivasi’ | norma subektif,<br>pemahaman,<br>motivasi karir,<br>dan motivasi<br>prestasi<br>berpengaruh<br>terhadap niat<br>mahasiswa untuk<br>mengambil<br>sertifikasi akuntan<br>profesional<br>ACCA, CA dan<br>CPA”. |
| 13 | (Mahmud,<br>2008)          | “Pengaruh<br>Motivasi<br>Terhadap Minat<br>Mahasiswa untuk<br>Mengikuti<br>Pendidikan<br>Profesi<br>Akuntansi”           | Minat<br>Mahasiswa<br>Untuk<br>Mengikuti<br>PPA                          | Motivasi<br>Kualitas<br>Motivasi Karir<br>Motivasi<br>Ekonomi<br>Motivasi Sosial                     |                                               | Bahwa “Secara<br>keseluruhan,<br>dimensi motivasi<br>memberikan<br>kontribusi 23,2%<br>terhadap minat”.                                                                                                     |
| 14 | (Lestari et al.,<br>2018b) | “Pengaruh<br>Motivasi<br>Terhadap Minat<br>Mahasiswa<br>Akuntansi<br>Mengikuti Ujian                                     | Minat<br>Mahasiswa<br>Mengikuti<br>Ujian<br>Sertifikasi<br>Profesi       | Motivasi<br>Kualitas<br>Motivasi Karir<br>Motivasi<br>Ekonomi                                        |                                               | Bahwa “Motivasi<br>Kualitas<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap minat                                                                                                                   |

|    |                             |                                                                                                                                                                            |                           |                                                                                                                                                    |                              |                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             | Sertifikasi Profesi Akuntansi'                                                                                                                                             | Akuntansi                 |                                                                                                                                                    |                              | <p>mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi.</p> <p>Motivasi karier dan motivasi ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi”.</p> |
| 15 | (Vito Trinova et al., 2024) | <p>‘Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Chartered Accountant Terhadap Minat Sertifikasi Profesi Chartered Accountant Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel</p> | Minat Sertifikasi Profesi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi</li> <li>- Persepsi Biaya Chartered Accountant</li> <li>- Tingkat Pemahaman Akuntansi</li> </ul> | ‘Theory Planned of Behavior’ | <p>Bahwa “Motivasi berkontribusi positif terhadap minat terhadap sertifikasi profesi Chartered Accountant”.</p>                                                                                                |

|    |                                     |                                                                                                                                              |                              |                                                               |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                     | Moderasi'                                                                                                                                    |                              |                                                               |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                   |
| 16 | (Yusuf, 2014)                       | 'Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu'                                                                                      | Peningkatan Kinerja Individu | Motivasi berprestasi                                          | - 'Teori efek hawthorn'<br>- 'Teori kebutuhan maslow'<br>- 'Teori X dan Y Mcgregor'<br>- 'Teori hygiene & motivator'<br>- 'Teori motivasi berprestasi' | Bahwa "Terdapat hubungan signifikan antara motivasi berprestasi dengan tingkat kinerja".                                          |
| 17 | (Panggabean & Kusumaningsih, 2011a) | 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi' | Minat mengikuti PPAk         | - Motivasi kualitas<br>- Motivasi karir<br>- Motivasi ekonomi | - 'Teori motivasi'<br>- 'Teori minat'<br>- 'Teori karir'                                                                                               | Bahwa "Pengaruh motivasi kualitas, karir, dan ekonomi memiliki hubungan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk" |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

### **2.3 Hipotesis**

Mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan, hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

#### **2.3.1 Pengaruh Motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi mengambil sertifikasi SAP**

Berdasarkan teori TPB, motivasi kualitas, yang merupakan suatu sikap, berkorelasi positif dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP. Keyakinan akan peningkatan kualitas diri dan prospek karier yang lebih baik menjadi landasan utama motivasi tersebut. Motivasi kualitas dapat didefinisikan sebagai dorongan intrinsik yang mendorong individu untuk secara proaktif meningkatkan kompetensi dan kualitas kinerja dalam bidang studinya, dengan tujuan utama untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Maka untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam diri mahasiswa akuntansi diperlukan motivasi yang tinggi, sehingga memiliki semangat yang besar untuk mengambil ujian sertifikasi SAP. Individu yang memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kualitas dirinya cenderung tertarik untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Mahmud, 2008).

Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023; Sri et al., 2019), studi ini juga

menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi untuk mencapai kualitas yang lebih baik dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP. Temuan ini konsisten dengan pemahaman bahwa profesi akuntansi mengharuskan para praktisi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan memenuhi standar profesional yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama yang dapat disimpulkan diantaranya:

***H1 : Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP***

### **2.3.2 Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Didalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi karir terdapat pada faktor kontrol perilaku. Motivasi karir yaitu pendorong internal yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuannya guna mencapai jenjang karir yang lebih baik. Pemilihan karir adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan diri untuk memulai bagian yang terkait dengan dunia kerja (Setyawardani, 2009).

Bagi mahasiswa akuntansi yang berambisi mendalami sistem informasi dan ingin memiliki keahlian khusus dalam perangkat lunak SAP, ujian sertifikasi SAP adalah langkah strategis untuk memperkaya portofolio dan meningkatkan daya saing di dunia kerja. (R. Lisnasari & Fitriany, 2008).

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rahayu & Restuwardani, 2008; Prayitno, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi karir merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP. Mahasiswa akuntansi berpandangan bahwa sertifikasi SAP merupakan prasyarat penting untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi.

Dari penjelasan sebelumnya, hipotesis kedua mencakup:

**H2 : *Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP***

### **2.3.3 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Motivasi ekonomi seringkali menjadi dorongan internal bagi seseorang untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan finansialnya. Seorang mahasiswa akuntansi yang termotivasi untuk menguasai dan mempelajari sistem informasi, serta memiliki keinginan tinggi untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidupnya, maka mereka akan mengambil ujian sertifikasi SAP. Dengan menguasai pengetahuan serta keterampilan SAP, seseorang dapat menjadi sumber daya manusia yang sangat dicari oleh perusahaan, yang bersedia memberikan kompensasi tinggi untuk mendapatkan tenaga kerja yang kompeten di bidang tersebut. Pekerjaan yang ideal adalah yang mampu menyeimbangkan antara

pengembangan diri dan pemenuhan kebutuhan finansial (Panggabean & Kusumaningsih, 2011).

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Panggabean & Kusumaningsih, 2011; Prayitno, 2021) mengindikasikan adanya korelasi positif antara motivasi ekonomi terbukti menjadi pendorong signifikan bagi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa mengikuti ujian sertifikasi dapat berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan finansial yang akan mereka peroleh di masa depan.

Dengan demikian, hipotesis ketiga adalah:

***H3 : Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP***

#### **2.3.4 Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP**

Intensitas perilaku individu dapat dipengaruhi oleh motivasi sosial, yaitu dorongan yang berasal dari lingkungan sosialnya. Suatu individu dapat dipengaruhi agar bersedia melakukan hal tertentu karena mendapatkan tekanan dari lingkungan masyarakat maupun pekerjaan. Selain itu, terdapat rasa keinginan untuk diterima, diakui dan dihormati oleh orang lain, membuat seseorang termotivasi tinggi untuk mengambil ujian sertifikasi SAP. Temuan ini mendukung konsep norma subjektif yang merupakan salah satu komponen utama dalam

TPB, yang menyatakan bahwa:

“Perilaku atau tindakan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan dari lingkungan sekitar atau pandangan orang-orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupan individu tersebut” (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023b).

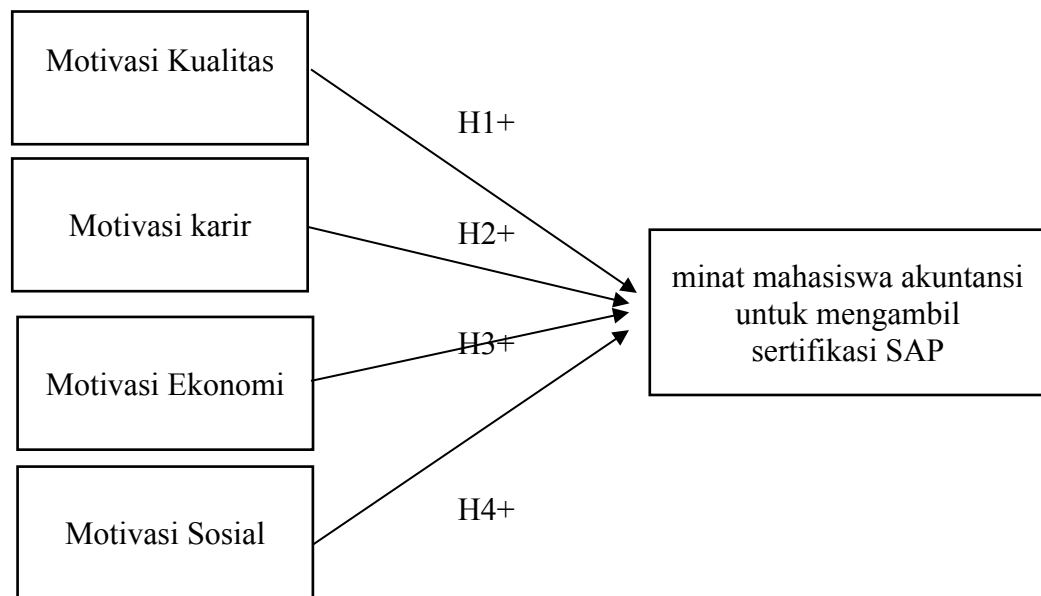
Studi-studi empiris (Rahayu & Meutia, 2023; Sri et al., 2019) telah secara konsisten menunjukkan faktor yang berkontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi SAP.

Mengacu pada penjelasan di atas, maka hipotesis keempat dapat disimpulkan sebagai:

***H4 : motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP***

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dari hasil hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengusulkan model penelitian seperti yang tertera pada bagan di bawah ini. Model ini menggambarkan secara visual bagaimana variabel-variabel yang peneliti teliti saling berkaitan.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan**

Penelitian ini dengan digunakannya pendekatan kuantitatif yang berfokus pada analisis statistik. Pendekatan ini mengandalkan pengukuran yang akurat terhadap variabel-variabel penelitian untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan memanfaatkan data statistik yang valid dan akurat.

#### **3.2. Unit Analisis**

##### **3.2.1 Populasi**

Objek keseluruhan yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian dikenal sebagai populasi. Pendekatan populasi atau sensus digunakan ketika peneliti ingin mempelajari semua aspek dari suatu wilayah atau kelompok (Nurdin & Hartati, 2019). Populasi penelitian dibatasi pada mahasiswa S1 Akuntansi yang terdaftar aktif di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.

### 3.2.2 Sampel

Bagian dari objek yang akan diteliti dan dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan disebut sebagai sampel (Nurdin & Hartati, 2019). Sampel penelitian ini melibatkan mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2020-2021 yang masih aktif kuliah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang diperlukan dihitung menggunakan rumus Slovin untuk memastikan representativitas sampel terhadap populasi. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa S1 akuntansi yang sedang atau sudah mengambil kelas Integrasi Proses Bisnis-SAP, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi SAP.

Penelitian dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 905(0.1)^2}$$

$$n = \frac{905}{10,05}$$

10,05

$$n = 90$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Margin eror (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini diperoleh dari Profil Program Studi S1 Akuntansi, jumlah mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 603, sedangkan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 302, sehingga jumlah populasi 90. Sehingga didapatkan keseluruhan jumlah sampel populasi dalam penelitian ini yaitu minimal 90 sampel.

### 3.3. Sumber dan Data Penelitian

Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengumpulan data kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden secara online. Kuesioner online yang disebar melalui Google Forms menjadi instrumen utama pengumpulan data primer dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan mudah dianalisis, skala Likert dipilih karena strukturnya yang terstandarisasi dan kemudahan dalam mengukur tingkat persetujuan responden. Dalam instrumen

penelitian ini, skala Likert dengan rentang 1-5 digunakan untuk mengukur tingkat variabel independen dan dependen, penjelasan sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Setuju (S)

4. Sangat Setuju (SS)

### **3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

##### **3.4.1.1 Minat mahasiswa akuntansi**

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu keterikatan psikologis individu terhadap suatu stimulus eksternal yang memunculkan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat lebih jauh. Serta minat sangat berpengaruh terhadap prestasi, jabatan dan karir dalam suatu pekerjaan (Rizky, 2021). Bagi akuntan di Indonesia, sertifikat SAP adalah bukti kalau mereka punya kemampuan yang bagus dan siap untuk pekerjaan yang lebih menantang. Sertifikasi ini memberikan sejumlah manfaat, termasuk pengakuan atas kompetensi profesional, peningkatan daya saing di pasar, dan peluang untuk meraih penghasilan yang lebih tinggi (Sri et al., 2019b).

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan lima butir pernyataan yang diadaptasi dari indikator yang

dikemukakan oleh (R. N. Lisnasari & Fitriany, 2008).

Menggunakan skala Likert pada variable ini adalah:

1. Adanya perkembangan diri dibidang teknologi informasi.
2. Adanya keinginan menjadi konsultan SAP.
3. Kesuksesan karier dan profesi akuntansi dimasa depan
4. Sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang mendapatkan finansial yang besar.
5. Memiliki passion di SAP (R. N. Lisnasari & Fitriany, 2008).

### **3.4.2. Variabel Independen**

#### **3.4.2.1. Motivasi Karier**

Proses aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri dengan tujuan meraih jabatan atau peran profesional yang lebih baik merupakan manifestasi dari motivasi karir. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu sebagai pendorong utama untuk bertindak. (Mansur, 2006).

Motivasi karir diukur menggunakan kuesioner yang berasal dari skala likert. Menurut (Rahayu & Restuwardani, 2008) ada beberapa indikator yang terdapat pada variabel ini diantaranya:

1. Mendapatkan peluang karier yang lebih besar.
2. Mendapatkan pekerjaan yang lebih bergengsi.
3. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan.
4. Mendapatkan perlakuan profesional dalam dunia kerja.
5. Meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.

6. Mendapatkan kesuksesan di dalam berkarier.
7. Memperluas akses dan jaringan di dalam dunia kerja.

#### **3.4.2.2. Motivasi Kualitas**

Dorongan intrinsik yang memotivasi individu untuk mencapai ekselensi dalam bidang akademiknya, sehingga mampu melaksanakan tugas dengan akurat dan efisien, dikenal sebagai motivasi kualitas.

Menurut (R. N. Lisnasari & Fitriany, 2008) “beberapa indikator yang terdapat pada variabel ini meliputi:

1. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan tentang software SAP.
2. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi terkini.
3. Memperoleh penilaian kinerja yang lebih baik.
4. Meningkatkan profesionalisme diri saya dalam bekerja”.

#### **3.4.2.3 Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi merujuk pada dorongan dalam diri seseorang untuk memperoleh imbalan finansial yang lebih tinggi ketika memulai pekerjaan. Motivasi ekonomi ini diukur melalui kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator dari (R. N. Lisnasari & Fitriany, 2008) menggunakan skala likert. Indikator-indikator dalam variabel ini antara lain:

1. Menerima gaji awal yang besar.

2. Mendapatkan pekerjaan dengan fasilitas dan tunjangan yang memadai.
3. Memiliki peluang untuk memperoleh gaji besar .

#### **3.4.2.4 Motivasi Sosial**

Motivasi sosial adalah keinginan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan diri. Motivasi sosial diukur menggunakan kuesioner yang berasal dari dua pertanyaan yang merupakan pengembangan indikator dari (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023) dengan skala likert. Variabel ini memiliki indikator sebagai berikut:

1. Dorongan dari keluarga
2. Dorongan teman kuliah (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023).

### **3.5. Formulasi Hipotesis**

Berikut merupakan formulasi hipotesis pada penelitian ini :

#### **3.5.1 Motivasi Kualitas**

$H_{A1} > 0$ . Motivasi kualitas memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

$H_{O1} \leq 0$ . Motivasi kualitas tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

### **3.5.2 Motivasi Karir**

$HA2 > 0$ . Motivasi karir memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

$HO2 \leq 0$ . Motivasi karir tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

### **3.5.3 Motivasi Ekonomi**

$HA3 > 0$ . Motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

$HO3 \leq 0$ . Motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

### **3.5.4 Motivasi Sosial**

$HA4 > 0$ . Motivasi sosial memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

$HO4 \leq 0$ . Motivasi sosial tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP

Setiap hipotesis alternatif (HA) menyatakan bahwa motivasi tertentu meningkatkan keinginan siswa untuk mendapatkan sertifikasi SAP, sedangkan hipotesis nol (HO) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari motivasi.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Kajian ini dipakai untuk mengolah, menganalisis, dan mengumpulkan data yang dapat dipresentasikan dengan cara yang jauh lebih baik untuk kondisinya (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

Hasil penelitian kemungkinan besar akan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dan data yang diamati mengenai subjek yang diteliti. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya, diperlukan instrumen yang sah dan dapat diandalkan (Nurdin & Hartati, 2019).

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk memastikan keabsahan kuesioner. Apabila pertanyaan dalam kuesioner tidak sesuai dengan indeks yang telah ditentukan, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid. Dengan menggunakan aturan ini, peneliti dapat mengukur pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah direncanakan (Ghozali, 2018). Validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Dimungkinkan untuk mengidentifikasi objek pernyataan yang valid dengan melihat apakah mereka mendukung atau berkorelasi dengan skor keseluruhan. Selain itu, evaluasi dapat dievaluasi dengan membandingkan skor item dengan skor total (Sugiyono et al., 2018).

rumus 3.2 Uji Validitas:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

#### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa stabil dan konsisten skor pengukur. Sejauh mana hasil pengukuran dapat hampir sama jika dilakukan pada subjek penelitian yang sama. Menurut Ghozali (2018), penelitian dianggap dapat diandalkan jika koefisien cronbach alphanya lebih dari 0,6

#### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik akan digunakan untuk menentukan apakah data dapat dianalisis lebih lanjut.

Beberapa uji asumsi klasik yang akan digunakan antara lain: uji normalitas., multikolinearitas., dan heteroskedastisitas.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji ini digunakan jika variabel terdistribusi atau perubahan dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Dengan menggunakan analisis grafis dan tes statistik, Uji-T dan Uji-F menentukan apakah pemborosan itu normal. Uji ini dilakukan untuk menentukan kualitas model kumpulan data dan untuk memperhitungkan jumlah variabel acak yang mungkin didistribusikan secara normal. Metode uji visual, juga dikenal sebagai plot normal P-P, digunakan untuk menguji normalitas. Data penelitian dianggap terdistribusi normal jika titik-titik data berada di sekitar garis diagonal (Ghozali, 2018).

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dikatakan ada jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan Tolerance lebih besar dari 0,1.

#### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah variasi model regresi berbeda antara residual di masing-

masing pengamatan. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka uji ini membandingkan tingkat signifikansi antar residual.

### 3.7. Analisis regresi Linear Berganda

‘Analisis regresi berganda’ ini diperlukan untuk menguji kualitas hipotesis 1–4. Hal ini juga dapat digunakan untuk penelitian dengan metode multiple regresi, yaitu untuk menguji kekuatan pengaruh atau hubungan antara keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program sertifikasi SAP dan motivasi mereka untuk karier, kualitas, ekonomi, dan motivasi sosial. Analisis ini menggunakan data dari kuesioner online yang dibagikan kepada mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2020-2021 dan siswa yang pernah mengikuti kelas Integrasi Proses Bisnis-SAP di Universitas Islam Indonesia. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = variabel dependen

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

X1 = motivasi karier

X2 = motivasi kualitas

X3 = motivasi ekonomi

X4 = motivasi sosial

e = Variable pengganggu

### **3.8. Uji Hipotesis**

#### **3.8.1. Uji T**

Untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, atau variabel dependen dalam penelitian ini, maka dari itu diperlukan uji t. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai p dan  $\alpha$ , dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Widarjono (2015) menyatakan bahwa hasil pengujian parsial memenuhi dua kriteria:

1. Variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang diuji kurang dari 5% dan arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis.
2. Variabel independen tidak mempengaruhi secara parsial jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang diuji lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan, yaitu sekitar 5%.

#### **3.8.2. Uji F**

Menurut Imam Ghozali (2011), uji signifikansi simultan (F) bertujuan untuk menguji kelayakan model penelitian. Widarjono (2015) menyatakan bahwa hipotesis diterima jika tingkat sig. F kurang dari 0,05, yang berarti bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika tingkat sig. F lebih dari 0,05, hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel

independen tidak memengaruhi variable dependen. Setelah uji F menunjukkan bahwa hasilnya signifikan, model tersebut dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, pengujian T akan diterapkan pada variabel.

### **3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R Squared)**

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen penelitian. Penelitian ini menggunakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan, yang dapat berubah apabila satu variabel ditambahkan ke model (Ghozali, 2018).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia angkatan 2020-2021, dengan kriteria mahasiswa S1 akuntansi yang sedang atau sudah mengambil kelas Integrasi Proses Bisnis-SAP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey* dan pengumpulan data. Dengan menggunakan *Google Form* (<https://forms.gle/RPY7J6un19Jhjqqd8>), Kuesioner ini disebarluaskan secara *online*. Dalam penelitian ini responden mengisi sebanyak 115 kuesioner.

#### 4.2 Deskripsi Responden

Hasil deskripsi dari karakteristik responden adalah sebagai berikut.

##### 4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Distribusi frekuensi tahun angkatan mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini adalah tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tahun Angkatan Mahasiswa**

| Tahun Angkatan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
|----------------|---------------|----------------|

|       |     |      |
|-------|-----|------|
| 2020  | 98  | 85.2 |
| 2021  | 17  | 14.8 |
| Total | 115 | 100  |

Berdasarkan hasil deskriptif diatas diketahui distribusi frekuensi tahun angkatan mahasiswa dalam penelitian ini, mayoritas angkatan tahun 2020 sebanyak 98 orang (85.2%).

#### **4.2.2. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Distribusi frekuensi jenis kelamin pada responden penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Frekuensi (n)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Laki-laki            | 50                   | 43.5                  |
| Perempuan            | 65                   | 56.5                  |
| Total                | 115                  | 100                   |

Berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin pada penelitian ini, mayoritas perempuan sebanyak 65 orang (56.5%)

#### **4.2.3. Diskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Distribusi frekuensi usia pada responden penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia**

| Usia     | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------|---------------|----------------|
| 20 tahun | 5             | 4.3            |
| 21 tahun | 20            | 17.4           |
| 22 tahun | 66            | 57.4           |
| 23 tahun | 23            | 20             |
| 25 tahun | 1             | 0.9            |
| Total    | 115           | 100            |

Berdasarkan distribusi frekuensi usia responden pada penelitian ini, sebagian besar berusia 22 tahun sebanyak 66 orang (57.4%) sedangkan paling sedikit usia 25 tahun sebanyak 1 orang (0.9%).

#### 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan. Hasil analisis statistik deskriptif untuk mengetahui penilaian tentang tinggi rendahnya motivasi mahasiswa S1 akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat untuk mengambil sertifikasi SAP. Hasil analisis statistik deskriptif indikator pertanyaan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistika Deskriptif**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| MINAT              | 115 | 8       | 20      | 17.81 | 2.339          |
| MOTIVASI KARIR     | 115 | 7       | 28      | 23.96 | 3.896          |
| MOTIVASI KUALITAS  | 115 | 5       | 16      | 13.74 | 2.443          |
| MOTIVASI EKONOMI   | 115 | 3       | 12      | 10.35 | 1.887          |
| MOTIVASI SOSIAL    | 115 | 2       | 8       | 5.43  | 1.687          |
| Valid N (listwise) | 115 |         |         |       |                |

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil data dalam tabel di atas, dapat disimpulkan hal-hal berikut untuk masing-masing variabel:

1. Variabel Minat (Y), Analisis tabel menunjukkan bahwa skala minat responden terhadap sertifikasi konsultan SAP dengan minat terendah yang diberikan responden adalah 8, sedangkan minat tertinggi mencapai 20. Angka rata-rata minat yang cukup tinggi (17,81) mengindikasikan bahwa mayoritas peserta penelitian memiliki ketertarikan yang kuat untuk mengikuti program sertifikasi ini. Meskipun demikian, terdapat perbedaan minat yang cukup signifikan di antara responden, seperti yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 2,339. Hal ini berarti, terdapat variasi jawaban yang cukup luas mengenai tingkat minat terhadap sertifikasi tersebut.
2. Variabel Motivasi Karier (X1) menunjukkan hasil sebagai berikut:  
nilai minimum sebesar 7, yang mengindikasikan bahwa responden

memberikan total skor penilaian terendah sebesar 7 pada variabel ini. Nilai maksimum sebesar 28 menunjukkan bahwa ada responden yang memberikan total skor penilaian tertinggi sebesar 28, yang berarti terdapat responden dengan motivasi untuk mengikuti program sertifikasi konsultan SAP. Nilai rata-rata sebesar 23,96 menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki motivasi karier yang tinggi untuk mengambil sertifikasi konsultan SAP. Standar deviasi sebesar 3,896 menunjukkan tingkat variasi jawaban responden pada variabel motivasi karier sebesar 2,339.

3. Variabel Motivasi Kualitas (X2), diperoleh dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minumum motivasi kualitas sebesar 5 artinya setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pertanyaan variabel motivasi kualitas sebesar 5. Nilai maksimum sebesar 16 artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pertanyaan untuk variabel motivasi kualitas sebesar 16, bahwa ada responden yang bermotivasi untuk mengambil program sertifikasi konsultan SAP. Rata-rata tiap-tiap responden memberikan penilaian variabel motivasi kualitas sebesar 13.47 yang artinya bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki motivasi kualitas yang tinggi untuk mengambil sertifikasi konsultan SAP. Standar deviasi sebesar 2.443 untuk variabel

motivasi kualitas, yang artinya variasi jawaban responden untuk variabel motivasi kualitas sebesar 2.443

4. Variabel Motivasi Ekonomi (X3), diperoleh dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mininum motivasi ekonomi sebesar 3 artinya setiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian terendah dalam menjawab pertanyaan variabel motivasi ekonomi sebesar 3. Nilai maksimum sebesar 12 artinya tiap-tiap responden memberikan jumlah secara keseluruhan penilaian tertinggi dalam menjawab pertanyaan untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 12, bahwa ada responden yang bermotivasi untuk mengambil program sertifikasi konsultan SAP. Rata-rata tiap-tiap responden memberikan penilaian variabel motivasi kualitas sebesar 10.35 yang artinya bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki motivasi kualitas yang tinggi untuk mengambil sertifikasi konsultan SAP. Standar deviasi sebesar 1.887 untuk variabel motivasi ekonomi, yang artinya variasi jawaban responden untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 1.887.
5. Variabel Motivasi Sosial (X4). Berdasarkan data yang diperoleh, motivasi sosial responden untuk mengikuti sertifikasi konsultan SAP bervariasi. Nilai terendah yang diberikan responden adalah 2, yang artinya ada responden yang memiliki motivasi sosial yang sangat rendah. Sebaliknya, nilai tertinggi yang diberikan adalah 8, menunjukkan ada responden yang sangat termotivasi untuk

mengikuti sertifikasi tersebut. Secara rata-rata, responden memberikan nilai 5.43 untuk motivasi sosial. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi sosial yang cukup tinggi untuk mengikuti program sertifikasi ini. Namun, terdapat perbedaan individu yang cukup signifikan dalam hal motivasi sosial, seperti yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 1.687.

#### **4.4 Hasil Uji Kualitas Data**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Untuk memastikan kevalidan kuesioner, uji validitas perlu dilakukan terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan dapat diandalkan. Jika hasil uji validitas menunjukkan bahwa ada pertanyaan yang tidak valid, maka kuesioner perlu diperbaiki sebelum digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2018) yang menekankan pentingnya uji validitas dalam penelitian.:

##### **Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas**

| Variabel       | Item Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Minat          | Y1              | 0.608    | 0.1832  | Valid      |
|                | Y2              | 0.725    | 0.1832  | Valid      |
|                | Y3              | 0.838    | 0.1832  | Valid      |
|                | Y4              | 0.858    | 0.1832  | Valid      |
|                | Y5              | 0.758    | 0.1832  | Valid      |
| Motivasi Karir | X1.1            | 0.845    | 0.1832  | Valid      |
|                | X1.2            | 0.814    | 0.1832  | Valid      |
|                | X1.3            | 0.828    | 0.1832  | Valid      |
|                | X1.4            | 0.863    | 0.1832  | Valid      |

|                   |      |       |        |       |
|-------------------|------|-------|--------|-------|
|                   | X1.5 | 0.799 | 0.1832 | Valid |
|                   | X1.6 | 0.829 | 0.1832 | Valid |
|                   | X1.7 | 0.836 | 0.1832 | Valid |
| Motivasi Kualitas | X2.1 | 0.876 | 0.1832 | Valid |
|                   | X2.2 | 0.895 | 0.1832 | Valid |
|                   | X2.3 | 0.902 | 0.1832 | Valid |
|                   | X2.4 | 0.869 | 0.1832 | Valid |
| Motivasi Ekonomi  | X3.1 | 0.884 | 0.1832 | Valid |
|                   | X3.2 | 0.869 | 0.1832 | Valid |
|                   | X3.3 | 0.894 | 0.1832 | Valid |
| Motivasi Sosial   | X4.1 | 0.904 | 0.1832 | Valid |
|                   | X4.2 | 0.902 | 0.1832 | Valid |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa minat mahasiswa, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial adalah semua variabel yang diidentifikasi dari 115 responden dalam penelitian. Diketahui, hasil uji validitas pada setiap variabel dengan masing-masing nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Oleh karena itu, semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid. Kemudian dilanjutkan uji reliabilitas kuesioner.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa stabil dan konsisten skor pengukur. Hal ini menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat menghasilkan hasil yang hampir identik jika dilakukan pada subjek yang sama. Jika koefisien cronbach alpha lebih dari 0,6, hasilnya dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel          | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------|-----------------------|------------|
| Minat             | 0.822                 | Reliabel   |
| Motivasi Karir    | 0.925                 | Reliabel   |
| Motivasi Kualitas | 0.908                 | Reliabel   |
| Motivasi Ekonomi  | 0.878                 | Reliabel   |
| Motivasi Sosial   | 0.878                 | Reliabel   |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach alpha mengindikasikan bahwa semua variabel penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi ( $>0,6$ ). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk setiap variabel bersifat reliabel.

#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi ini sesuai dengan asumsi statistik, peneliti

melakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data menyebar secara normal, seperti yang diharapkan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, salah satu uji statistik yang umum digunakan. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil lengkap uji ini dapat Anda lihat pada tabel di bawah:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 115                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.44872953              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .050                    |
|                                  | Positive       | .050                    |
|                                  | Negative       | -.044                   |
| Test Statistic                   |                | .050                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji nonparametrik *one-sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,200 > (\alpha=0,05)$  menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, diperlukan uji Glejser untuk menguji asumsi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, ditandai dengan nilai signifikansi variabel independen terhadap residual absolut. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat, jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Hasil uji glejser penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Variabel          | Sig.  | Keterangan                        |
|-------------------|-------|-----------------------------------|
| Motivasi Karir    | 0.522 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Motivasi Kualitas | 0.106 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Motivasi Ekonomi  | 0.610 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Motivasi Sosial   | 0.470 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji Glejser, nilai signifikansi (sig.) untuk semua variabel lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang kita uji. Oleh karena itu, kita dapat melanjutkan analisis dengan memeriksa adanya multikolinearitas.

#### 4.5.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memastikan bahwa variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak berkorelasi satu sama lain. Berdasarkan teori, model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah ini. Dalam penelitian ini, kita menggunakan nilai VIF sebagai indikator multikolinearitas. Menurut Ghazali (2005), jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan :

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel          | VIF   | Batas | Keterangan                      |
|-------------------|-------|-------|---------------------------------|
| Motivasi Karir    | 1.365 | <10   | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Motivasi Kualitas | 1.531 | <10   | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Motivasi Ekonomi  | 1.686 | <10   | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Motivasi Sosial   | 1.026 | <10   | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai multikolinieritas dengan melihat nilai  $VIF < 10$ , menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Maka dilanjutkan uji analisis regresi.

#### 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mengadopsi analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antara sejumlah

variabel independen dan satu variabel dependen. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Linier Berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> | <b>Unstandardized Coefficients</b> | <b>Standardized Coefficients</b> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|----------|-------------|
|                                 | <b>B</b>                           | <b>Beta</b>                      |          |             |
| (Constant)                      | 3.782                              |                                  | 3.501    | 0.001       |
| MOTIVASI KARIR                  | 0.300                              | 0.499                            | 7.233    | 0.000       |
| MOTIVASI KUALITAS               | 0.183                              | 0.191                            | 2.616    | 0.010       |
| MOTIVASI EKONOMI                | 0.268                              | 0.216                            | 2.822    | 0.006       |
| MOTIVASI SOSIAL                 | 0.287                              | 0.207                            | 3.464    | 0.001       |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam tabel di atas, model regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,782 + 0,300X_1 + 0,183X_2 + 0,268X_3 + 0,287X_4$$

Hasil persamaan regresi linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,782 berarti bahwa jika motivasi karier, kualitas, ekonomi, dan sosial dianggap tidak berpengaruh (0,0), minat untuk mengambil sertifikasi SAP akan bernilai 3,782.
2. Motivasi Karier ( $X_1$ ) berpengaruh positif pada minat untuk mendapatkan sertifikasi SAP ( $Y$ ) dengan koefisien 0,300. Tanda (+) menunjukkan bahwa ada hubungan searah antara motivasi karier dan minat untuk mendapatkan sertifikasi SAP. Dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap sama, koefisien 0,300 menunjukkan bahwa variabel

motivasi karier meningkat satu satuan, dan variabel minat akan meningkat 0,300.

3. motivasi kualitas (X2) berpengaruh positif pada keinginan untuk mendapatkan sertifikasi SAP (Y), Dengan koefisien 0,183. Dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap sama, variabel minat akan meningkat 0,183 jika variabel motivasi kualitas meningkat satu satuan. Tanda (+) menunjukkan bahwa minat dan motivasi kualitas untuk mendapatkan sertifikasi SAP memiliki hubungan searah.
4. Motivasi Ekonomi (X3) berpengaruh positif pada minat untuk mendapatkan sertifikasi SAP (Y) dengan koefisien 0,268, yang menunjukkan bahwa ada hubungan searah antara motivasi ekonomi dan minat untuk mendapatkan sertifikasi SAP. Koefisien 0,268 menunjukkan bahwa dengan asumsi semua variabel independen lainnya tidak berubah, variabel minat akan meningkat 0,268 jika variabel motivasi ekonomi meningkat satu satuan.
5. Motivasi Sosial (X4) berpengaruh positif pada minat untuk mengambil sertifikasi SAP (Y) dengan koefisien 0,287. Hal ini berarti bahwa peningkatan motivasi sosial akan meningkatkan minat untuk mengambil sertifikasi SAP. Dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan, koefisien ini menunjukkan hubungan yang searah antara motivasi sosial dan minat. Jadi, semakin tinggi motivasi sosial, semakin besar minat seseorang untuk mengikuti sertifikasi SAP.

## 4.7 Hasil Uji Hipotesis

### 4.7.1 Uji F

Kelayakan model penelitian diuji melalui uji F. Jika uji F signifikan  $< 0,05$  maka model penelitian layak dan data dilanjutkan dengan uji t untuk membuktikan hipotesis.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji F**

| ANOVA      |                |     |             |        |              |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------|
|            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Signifikansi |
| Regression | 384.526        | 4   | 96.132      | 44.196 | 0.000        |
| Residual   | 239.265        | 110 | 2.175       |        |              |
| Total      | 623.791        | 114 |             |        |              |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji Anova diketahui bahwa pengujian secara simultan dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0.000 < (\alpha=0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak dan data dilanjutkan dengan uji t untuk membuktikan hipotesis.

### 4.7.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah suatu faktor (variabel independen) dapat mempengaruhi faktor lain (variabel dependen) secara terpisah atau individual.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> | Unstandardized Coefficients | Sig.  | Keterangan     |
|---------------------------|-----------------------------|-------|----------------|
|                           | B                           |       |                |
| (Constant)                | 3.782                       | 0.001 |                |
| MOTIVASI KARIR            | 0.300                       | 0.000 | H1<br>Diterima |
| MOTIVASI KUALITAS         | 0.183                       | 0.010 | H1<br>Diterima |
| MOTIVASI EKONOMI          | 0.268                       | 0.006 | H1<br>Diterima |
| MOTIVASI SOSIAL           | 0.287                       | 0.001 | H1<br>Diterima |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian parsial dilihat dari masing-masing nilai signifikansi pada setiap variabel, berikut uraian dari uji t :

**1. H1 : Pengaruh Motivasi Karir Terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengambil Sertifikasi SAP.**

$H_{01}: \beta \leq 0$  yang berarti, motivasi karir tidak berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP

$H_{a1}: \beta > 0$  yang berarti, motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP.

Diperoleh nilai variabel motivasi karir adalah 0,300 dan nilai signifikan 0,000, menurut hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel 4.11. Hal ini menandakan bahwa motivasi karir memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi SAP karena nilai t hitung dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

**2. H2 : Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengambil Sertifikasi SAP.**

$H_{01}: \beta \leq 0$  yang berarti, motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP

$H_{a1}: \beta > 0$  yang berarti, motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, variabel motivasi kualitas memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi SAP. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang positif (0,183) dan nilai signifikansi (0,010), karena nilai t hitung dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) sehingga  **$H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.**

### **3. H3 : Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengambil Sertifikasi SAP.**

$H_{01}: \beta \leq 0$  yang berarti, motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP

$H_{a1}: \beta > 0$  yang berarti, motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP.

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda, variabel motivasi ekonomi memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP. Nilai koefisien regresi sebesar 0,268 dengan tingkat signifikansi 0,006. karena nilai t dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Dengan demikian, motivasi ekonomi

merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program sertifikasi SAP. sehingga **H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima.**

#### **4. H4 : Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Mengambil Sertifikasi SAP.**

H<sub>01</sub>:  $\beta \leq 0$  yang berarti, motivasi sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP

H<sub>a1</sub>:  $\beta > 0$  yang berarti, motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Mengambil Sertifikat SAP.

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang terdapat pada Tabel 4.11, nilai untuk variabel motivasi sosial adalah 0,287 dengan nilai signifikansi 0,001. Analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi sosial dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi SAP. Artinya, mahasiswa yang ingin diterima dan diakui dalam lingkungan sosialnya, termasuk dunia kerja, cenderung lebih berminat untuk mengikuti program sertifikasi SAP. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang sangat kecil (0,001), sehingga **H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima.**

##### **4.7.3 Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (motivasi karier,

motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial) terhadap variabel dependen (minat mengambil sertifikasi SAP). Hasil analisis menunjukkan bahwa:

**Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R | Std. Error of the |
|-------|-------------------|----------|------------|-------------------|
|       |                   | Square   | Square     | Estimate          |
| 1     | .785 <sup>a</sup> | .616     | .602       | 1.475             |

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui dari nilai *R-square* sebesar 0,616 atau 61,6% artinya variabel minat dipengaruhi oleh variabel motivasi karir, kualitas, ekonomi dan sosial sebanyak 61,6% sedangkan sisanya sebanyak 38,4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

## 4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.8.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam Mengambil Sertifikasi SAP.

Analisis statistik membuktikan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikat SAP. Dengan nilai koefisien sebesar 0,183 dan nilai signifikansi sebesar  $0,010 < (\alpha=0,05)$ . Artinya, mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi

untuk meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran baru, seperti sertifikasi SAP, akan lebih cenderung untuk mengikuti program tersebut, karena sertifikasi ini merupakan langkah konkret dalam memperbaiki kualitas diri mahasiswa tersebut sebagai calon profesional. Sertifikat SAP memberikan mahasiswa keahlian yang sangat dibutuhkan dalam industri, meningkatkan daya saing, dan memberikan pengakuan atas kualitas kerja. Sebagai hasilnya, mahasiswa yang termotivasi untuk mencapai kualitas terbaik dalam karier akan lebih tertarik untuk mengambil sertifikat SAP sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas profesional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra, 2023; Sri et al., 2019) menemukan motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil ujian sertifikasi SAP. Profesi akuntan berkaitan erat dengan kompetensi atau kemampuan seseorang untuk bertindak profesional dan profesi akuntan harus memiliki kualitas sesuai standar yang berlaku saat ini.

#### **4.8.2 Pengaruh Motivasi Karier Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengambil Sertifikasi SAP**

Analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memperoleh sertifikat SAP. Hal ini dibuktikan dengan nilai

koefisien regresi sebesar 0,300 dan nilai signifikansinya yaitu (0,000), jauh di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha=0,05$ ). Sehingga semakin tinggi motivasi karir seorang mahasiswa, semakin besar kemungkinan ia akan tertarik untuk mengikuti program sertifikasi SAP karena manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh dalam mengembangkan karier.

Motivasi karir mendorong mahasiswa untuk mengambil sertifikat SAP karena sertifikasi ini membuka berbagai peluang dalam pengembangan karier, meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, dan memberi pengakuan profesional yang lebih besar. Motivasi untuk sukses dalam karier menjadi pendorong utama dalam keputusan untuk mengejar sertifikasi SAP.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Rahayu & Restuwardani, 2008; Prayitno, 2021), penelitian ini menunjukkan bahwa ambisi untuk meraih kesuksesan profesional menjadi pendorong utama bagi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi SAP. Mereka percaya bahwa sertifikasi ini akan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

#### **4.8.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengambil Sertifikasi SAP**

Berdasarkan hasil analisis, motivasi ekonomi terbukti menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi SAP. Angka koefisien 0,268 menunjukkan adanya pengaruh positif, meskipun tidak terlalu

kuat, antara motivasi ekonomi dan minat mahasiswa. Nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini cukup signifikan secara statistik. Hal ini karena sertifikasi tersebut seringkali dianggap sebagai investasi yang dapat meningkatkan potensi pendapatan dan stabilitas finansial di masa depan.

Potensi pendapatan yang lebih besar, peluang karier yang menjanjikan, dan stabilitas finansial yang lebih baik merupakan faktor-faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi SAP. Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengambil sertifikat SAP karena sertifikasi ini menawarkan potensi pendapatan yang lebih tinggi, peluang karier yang lebih baik, dan kestabilan finansial yang lebih besar. Mahasiswa yang termotivasi oleh faktor ekonomi cenderung melihat sertifikat SAP sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja, memperoleh pekerjaan yang lebih menguntungkan, dan mencapai kemandirian finansial. Dengan kata lain, sertifikasi SAP menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh (Panggabea & Kusumaningsih, 2011). ; Prayitno, 2021) menemukan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

mengambil ujian sertifikasi. Mahasiswa akuntansi menganggap mengikuti ujian sertifikasi memengaruhi pendapatan dan kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

#### **4.8.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengambil Sertifikasi SAP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi SAP, dengan koefisien sebesar 0,287 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ( $\alpha=0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi SAP. Terdapat faktor-faktor yang berkaitan dengan pengakuan sosial, hubungan profesional, dan pengaruh dari lingkungan sosial yang mendukung. Dengan memiliki sertifikat SAP, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam komunitas profesional dan akademik. Motivasi untuk diterima dan dihargai dalam kelompok sosial, baik itu teman, keluarga, atau lingkungan profesional, mendorong mahasiswa untuk mengejar sertifikasi SAP sebagai alat untuk mencapai pengakuan dan kesuksesan sosial yang lebih besar.

Studi sebelumnya oleh Rahayu & Meutia Bestannisa Widyazzahra (2023) dan Sri et al. (2019) menunjukkan bahwa

motivasi sosial meningkatkan keinginan siswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). Penelitian ini melibatkan 115 mahasiswa akuntansi dari angkatan 2020-2021 yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis-SAP. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui platform web Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Motivasi karir memberikan pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi UII untuk mengikuti sertifikasi SAP.
2. Motivasi kualitas juga berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi UII untuk mengambil sertifikasi SAP.
3. Motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi UII dalam mengikuti sertifikasi SAP.
4. Motivasi sosial turut memberikan pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi UII untuk mengambil sertifikasi SAP.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yang dapat menyebabkan hasilnya tidak akurat. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu peneliti tidak dapat memberikan penjelasan tambahan jika responden merasa bingung dengan pertanyaan sehingga peneliti tidak bisa memvalidasi apakah responden benar-benar memahami pertanyaan atau memberikan jawaban yang jujur.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada aspek motivasi tanpa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa, seperti motivasi pendidikan dan motivasi penentuan karir.

## **5.3 Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki. Diharapkan peneliti dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk penelitian berikutnya, seperti:

1. Metode penelitian kualitatif dengan wawancara, agar responden mendapatkan informasi yang lebih akurat.
2. Selain itu, variabel seperti motivasi pendidikan dan biaya pelatihan diharapkan dapat dimasukkan ke dalam penelitian berikutnya.

## **5.4 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat membantu saran bagi lembaga pendidikan dan akademisi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mendapatkan sertifikasi SAP, melalui pemberian motivasi

terkait karir, kualitas, ekonomi, dan sosial, karena terbukti dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengambil sertifikasi SAP

## DAFTAR PUSTAKA

- Alienta, A., Julyana Lim, C., Juviani, E., & Suhardjo, I. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Pada PT XYZ. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 104–120.  
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.543>
- Alshare, K. A., El-Masri, M., & Lane, P. L. (2015). The determinants of student effort at learning ERP: A cultural perspective. *Journal of Information Systems Education*, 26(2), 117–133.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29.  
<https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Brooks, L., & Zeltmann, S. (1998). Enterprise system and training model. *Journal Of C*, 38(4), 60–64.
- Cocca, P., Marciano, F., Rossi, D., & Alberti, M. (2018). Business Software Offer for Industry 4.0: the SAP case. *IFAC-PapersOnLine*, 51(11), 1200–1205.  
<https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2018.08.427>
- Davianti, A., & Arnova, M. (2023). Minat Mahasiswa Dan Sertifikasi Profesi. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 1–21. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p1-21>
- Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Teori Motivasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16639>

- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). Behavioral Intention Mahasiswa dalam Penggunaan ERP. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 433–444. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17504>
- Herdianti, R. P. (2021). *Akuntansi Untuk Mengambil Program Sertifikasi Konsultan Sap Skripsi Oleh : Rossi Herdianti Pratiwi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika*. Universitas Islam Indonesia.
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai teori dan pendekatan yang melandasi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 6(2).
- Irwandi, S. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, P. (2017). *Pengguna Sistem Informasi Enterprise Resources Planing ( Studi Pada Mahasiswa Pemakai Program Mysap Financial ). July 2011*.
- Khatijah, S. A., & Suwaldiman. (2016). Kesadaran Dosen Akuntansi Fe Uii Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi\_U) Ke-2 Tahun 2016*, 869–878.

- Kulkarni, S. (2019). *Implementing SAP S/4HANA A Framework for Planning and Executing SAP S/4HANA Projects*. Apress Berkeley, CA.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4842-4520-0>
- Lestari, B. W., Rispanyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3), 371–379.
- Lisnasari, R., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Ournal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–31.
- Lisnasari, R. N., & Fitriany. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–31.
- Magal, S., & Word, J. (2011). *Integrated Business Processes with ERP Systems*.
- Mahmud, A. (2008). Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3 no.(Februari), 1.
- Mansur. (2006). *PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, STATUS SOSIAL DAN KARIR TERHADAP MINAT SARJANA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)*. 8(2), 124–142.
- Nawawi, M., & Fazri, E. (2022). Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 88–101.  
<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18054>

- Nelafana, W. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan* [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial Budaya. In *Jakarta: Bumi Aksara (2008)*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Panggabean, R. R., & Kusumaningsih, N. W. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Binus Business Review*, 2(1), 160. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1120>
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning ( ERP ) Pada Pt . Pola Petro Development. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 52–60.
- Qorina Rahmani. (2011). Simple Random Sampling. *Sampling of Populations: Methods and Applications: Fourth Edition*, 43–81. <https://doi.org/10.1002/9780470374597.ch3>

- Rahayu, I., & Meutia Bestannisa Widyazzahra. (2023). Apakah Motivasi Kualitas Meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Kompetensi ? *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(2), 462–472.  
<https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss2.art3>
- Rahayu, I., & Restuwardani, R. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Mata Kuliah Sap-Financial. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 7(9), 1218–1227. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol7.iss9.art3>
- Ramdani, R. F. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–13.
- Rizky, F. J. (2021). *MAHASISWA MENGAMBIL PROGRAM SERTIFIKASI SAP KONSULTAN ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII ) SKRIPSI Oleh : Nama : Fitra Januar Rizky FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*
- Sa'adi, T. (2023). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Meningkatkan Efektivitas Tracking dan Monitoring Produksi Pada Perusahaan Produsen Obat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 3578–3592.
- SAP. (2021). *SAP ECC to SAP S/4HANA Migration ERP Movement Program.*
- Setyawardani, L. (2009). Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Terhadap Profesi Akuntan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 13(1), 84–103.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i1.2119>

- Setyono, P., & Arnandiansyah, H. (2018). The influence of ERP simulation on enterprise system learning outcome. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(2), 125–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss2.art5>
- Sri, E., Argo, N. M., & Prima, P. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI. *Jurnal Imiah Mahasiswa*, 1(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, Lastariwati, B., Budiastuti, E., & Yudianto, A. (2018). Development of Authentic Assessment Instruments for Saintifical Learning in Tourism Vocational High Schools. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 52–61. <https://doi.org/10.21831/jptk.v24i1.16670>
- Szumowska, E., & Kruglanski, A. W. (2020). Curiosity as end and means. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 35, 35–39. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2020.06.008>
- Vito Trinova, Z., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (2024). *the Effect of Motivation, Perception of Chartered Accountant Fees on Interest in Certification of the Chartered Accountant Profession With the Level of Accounting Understanding As a Moderation Variable*. 7.
- Wright, R. A. (2016). Motivation theory essentials: Understanding motives and their conversion into effortful goal pursuit. *Motivation and Emotion*, 40(1), 16–21.
- Wulansari, S., & Hariyanto, W. (2023). Analysis of Factors Influencing Interest in Accounting Students in Taking Accounting Certification. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 1–14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.774>

Yusuf, A. E. (2014). Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu.

*Humaniora*, 5(1), 494. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3065>

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. 1 Kuisioner Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Luthfi Nur Iriyanto, Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada kesempatan kali ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**”.

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan yang anda pilih, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami. Terimakasih  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Luthfi Nur Iriyanto

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil  
Sertifikasi SAP  
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

### Identitas Responden

Nama :

NIM :

Email :

Umur :

Jenis Kelamin :

☐ Laki – Laki

☐ Perempuan

Angkatan :

☐ 2020

☐ 2021

Apakah saudara sudah atau sedang mengambil mata kuliah Integrasi Proses

Bisnis SAP?

☐ Sudah mengambil BPI-SAP

☐ Sedang mengambil BPI-SAP

☐ Belum mengambil BPI-SAP

Apakah Saudara sudah mengambil sertifikasi SAP?

☐ Sudah

☐ Belum

### Kriteria Penelitian

Adapun kategori jawaban adalah sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

### Tabel Pertanyaan Kuesioner

#### Minat

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                                      | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1   | Sertifikasi SAP dapat meningkatkan diri saya untuk berkembang menjadi seorang yang kompeten dibidang teknologi informasi.                                       |     |    |   |    |
| 2   | Saya tertarik untuk mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin berkarir pada bidang teknologi informasi.                                                       |     |    |   |    |
| 3   | Saya tertarik untuk mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi dan membantu kesuksesan karir dimasa depan. |     |    |   |    |
| 4   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kompensasi dan penghargaan finansial yang tinggi                            |     |    |   |    |
| 5   | Saya memiliki <i>passion</i> di SAP, sehingga saya                                                                                                              |     |    |   |    |

|  |                                     |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------|--|--|--|--|
|  | berminat mengambil sertifikasi SAP. |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------|--|--|--|--|

### Motivasi Karier

| No. | Pertanyaan                                                                                                       | STS | TS | S | SS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP<br>Karena saya ingin meningkatkan jenjang karier yang lebih besar.       |     |    |   |    |
|     |                                                                                                                  |     |    |   |    |
| 2   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih bergengsi.            |     |    |   |    |
| 3   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kesempatan promosi jabatan.               |     |    |   |    |
| 4   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan perlakuan profesional dalam dunia kerja.   |     |    |   |    |
| 5   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. |     |    |   |    |
| 6   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan kesuksesan di dalam berkarier.             |     |    |   |    |

|   |                                                                                                               |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 7 | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperluas akses dan jaringan di dalam dunia kerja. |  |  |  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

### Motivasi Kualitas

| No. | Pertanyaan                                                                                                                              | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan tentang <i>software</i> SAP. |     |    |   |    |
| 2   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi terkini       |     |    |   |    |
| 3   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh penilaian kinerja yang lebih baik.                                 |     |    |   |    |
| 4   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan profesionalisme diri saya dalam bekerja.                         |     |    |   |    |

### Motivasi Ekonomi

| No. | Pertanyaan                                                                          | STS | TS | S | SS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh gaji awal yang |     |    |   |    |

|   |                                                                                                                             |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|   | tinggi.                                                                                                                     |  |  |  |  |
| 2 | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh pekerjaan dengan fasilitas dan tunjangan yang memadai. |  |  |  |  |
| 3 | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan kesempatan untuk bergaji besar.                       |  |  |  |  |

### **Motivasi Sosial**

| No. | Pertanyaan                                                            | STS | TS | S | SS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-----|----|---|----|
| 1   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dorongan dari keluarga |     |    |   |    |
| 2   | Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dorongan teman kuliah  |     |    |   |    |

### **Lampiran 1. 2 Kuisiomer (Googleform)**

## Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

**B** *I* U  

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Luthfi Nur Iriyanto, Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada kesempatan kali ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi SAP (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)". Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan yang anda pilih, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami.

Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

\*5 responden yang beruntung akan mendapatkan saldo Gopay senilai 30.000 per orang

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

### Identitas Responden



Deskripsi (opsional)

Nama \*

Teks jawaban singkat

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) \*

Teks jawaban singkat

Email \*

Teks jawaban singkat

Umur \*

Teks jawaban singkat

Umur \*

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin \*

- ☐ Laki - Laki
- ☐ Perempuan

Angkatan \*

- ☐ 2020
- ☐ 2021

Apakah saudara sudah atau sedang mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis SAP? \*

- ☐ Sudah mengambil BPI-SAP
- ☐ Sedang mengambil BPI-SAP
- ☐ Belum mengambil BPI-SAP

Apakah saudara sudah atau sedang mengambil mata kuliah Integrasi Proses Bisnis SAP? \*

- ☐ Sudah mengambil BPI-SAP
- ☐ Sedang mengambil BPI-SAP
- ☐ Belum mengambil BPI-SAP

Apakah Saudara sudah mengambil sertifikasi SAP? \*

- ☐ sudah
- ☐ belum

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut ▼

Bagian 3 dari 8

Kriteria Penelitian



Adapun kategori jawaban adalah sebagai berikut :

Bagian 3 dari 8

Kriteria Penelitian



Adapun kategori jawaban adalah sebagai berikut :

- 1. STS : Sangat Tidak Setuju
- 2. TS : Tidak Setuju
- 3. S : Setuju
- 4. SS : Sangat Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut



Bagian 4 dari 8

Minat



Deskripsi (opsional)

1. Sertifikasi SAP dapat meningkatkan diri saya untuk berkembang menjadi seorang yang kompeten dibidang teknologi informasi. \*

|                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

### Minat



Deskripsi (opsional)

1. Sertifikasi SAP dapat meningkatkan diri saya untuk berkembang menjadi seorang yang kompeten dibidang teknologi informasi. \*

|                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya tertarik untuk mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin berkarir pada bidang teknologi informasi. \*

|                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

3. Saya tertarik untuk mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi dan membantu kesuksesan karir dimasa depan. \*

3. Saya tertarik untuk mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan  
dibidang teknologi informasi dan membantu kesuksesan karir dimasa depan. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

4. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP untuk mendapatkan pekerjaan yang  
memberikan kompensasi dan penghargaan finansial yang tinggi \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

5. memiliki *passion* di SAP, sehingga saya berminat mengambil sertifikasi SAP. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

### Motivasi Karir



Deskripsi (opsional)

1. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP Karena saya ingin meningkatkan jenjang karier yang lebih besar. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih bergengsi. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kesempatan promosi jabatan. \*

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kesempatan promosi jabatan. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

4. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan perlakuan profesional dalam dunia kerja. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

5. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

5. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

6. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan kesuksesan di dalam berkarier. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

7. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperluas akses dan jaringan di dalam dunia kerja. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

**Motivasi Kualitas**



Deskripsi (opsional)

1. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan tentang *software* SAP. \*

|                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi terkini \*

|                     |                       |                       |                       |                       |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh penilaian kinerja \*

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh penilaian kinerja yang lebih baik. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

4. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin meningkatkan profesionalisme diri saya dalam bekerja. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

Setelah bagian 6    Lanjutkan ke bagian berikut    ▼

Bagian 7 dari 8

**Motivasi Ekonomi**



Deskripsi (opsional)

### Motivasi Ekonomi



Deskripsi (opsional)

1. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh gaji awal yang tinggi. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin memperoleh pekerjaan dengan fasilitas dan tunjangan yang memadai. \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan kesempatan untuk \*

3. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena saya ingin mendapatkan kesempatan untuk bergaji besar. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

Setelah bagian 7 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 8 dari 8

### Motivasi Sosial

Deskripsi (opsional)

1. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dorongan dari keluarga \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

☐      ☐      ☐      ☐

### Motivasi Sosial



Deskripsi (opsional)

1. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dorongan dari keluarga \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Saya tertarik mengambil sertifikasi SAP karena dorongan teman kuliah \*

|                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

### Lampiran 1. 3 Tabulasi Data Penelitian

| NO RES | MINAT |    |    |    |    | MOTIVASI KARIER |      |      |      |      |      |      | MOTIVASI KUALITAS |      |      |      | MOTIVASI EKONOMI |      |      | MOTIVASI SOSIAL |      |
|--------|-------|----|----|----|----|-----------------|------|------|------|------|------|------|-------------------|------|------|------|------------------|------|------|-----------------|------|
|        | Y1    | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | X1.1            | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X2.1              | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X3.1             | X3.2 | X3.3 | X4.1            | X4.2 |
| 1      | 4     | 4  | 4  | 4  | 4  | 4               | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4                | 4    | 4    | 4               | 4    |
| 2      | 4     | 4  | 4  | 4  | 4  | 3               | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4                | 4    | 4    | 4               | 3    |
| 3      | 4     | 4  | 4  | 4  | 4  | 4               | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4                 | 4    | 4    | 4    | 3                | 3    | 4    | 3               | 2    |
| 4      | 4     | 4  | 3  | 4  | 4  | 4               | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4                 | 4    | 4    | 3    | 4                | 3    | 3    | 4               | 4    |
| 5      | 4     | 4  | 4  | 4  | 3  | 4               | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4                 | 4    | 4    | 4    | 4                | 4    | 3    | 1               | 1    |
| 6      | 3     | 3  | 3  | 3  | 3  | 2               | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3                | 3    | 3    | 2               | 3    |
| 7      | 4     | 3  | 4  | 4  | 3  | 4               | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 2    | 4                 | 4    | 3    | 4    | 4                | 4    | 4    | 2               | 3    |
| 8      | 4     | 3  | 3  | 3  | 4  | 3               | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4                 | 3    | 4    | 3    | 4                | 4    | 4    | 3               | 3    |
| 9      | 4     | 3  | 4  | 4  | 4  | 4               | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4                 | 4    | 4    | 4    | 3                | 4    | 4    | 4               | 4    |
| 10     | 4     | 4  | 3  | 4  | 4  | 4               | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3                 | 4    | 4    | 3    | 4                | 4    | 4    | 3               | 4    |
| 11     | 3     | 4  | 4  | 4  | 4  | 3               | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3                | 3    | 3    | 2               | 2    |
| 12     | 3     | 4  | 3  | 3  | 4  | 4               | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4                 | 4    | 3    | 4    | 4                | 4    | 4    | 3               | 4    |
| 13     | 4     | 3  | 3  | 3  | 3  | 3               | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3                 | 3    | 3    | 3    | 3                | 3    | 3    | 3               | 3    |
| 14     | 4     | 3  | 4  | 4  | 4  | 4               | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3                 | 3    | 3    | 3    | 4                | 4    | 4    | 2               | 2    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 71 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 81 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 82 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 83 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 89 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 94 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96  | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 99  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 102 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 103 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 104 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 105 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |

## Lampiran 1. 4 Hasil Uji Deskriptif

### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| MINAT              | 115 | 8       | 20      | 17.81 | 2.339          |
| MOTIVASI KARIER    | 115 | 7       | 28      | 23.96 | 3.896          |
| MOTIVASI KUALITAS  | 115 | 5       | 16      | 13.74 | 2.443          |
| MOTIVASI EKONOMI   | 115 | 3       | 12      | 10.35 | 1.887          |
| MOTIVASI SOSIAL    | 115 | 2       | 8       | 5.43  | 1.687          |
| Valid N (listwise) | 115 |         |         |       |                |

## Lampiran 1. 5 Distribusi Karakteristik Responden

### Angkatan

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2020  | 98        | 85.2    | 85.2          | 85.2               |
|       | 2021  | 17        | 14.8    | 14.8          | 100.0              |
|       | Total | 115       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Jenis Kelamin

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 50        | 43.5    | 43.5          | 43.5               |
|       | Perempuan | 65        | 56.5    | 56.5          | 100.0              |
|       | Total     | 115       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Usia

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20    | 5         | 4.3     | 4.3           | 4.3                |
|       | 21    | 20        | 17.4    | 17.4          | 21.7               |
|       | 22    | 66        | 57.4    | 57.4          | 79.1               |
|       | 23    | 23        | 20.0    | 20.0          | 99.1               |
|       | 25    | 1         | .9      | .9            | 100.0              |
|       | Total | 115       | 100.0   | 100.0         |                    |

### Lampiran 1. 6 Hasil Uji Validitas

#### Minat

### Correlations

|       |                     | Item1  | Item2  | Item3  | Item4  | Item5  | Jumlah |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item1 | Pearson Correlation | 1      | .285** | .424** | .395** | .377** | .608** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item2 | Pearson Correlation | .285** | 1      | .514** | .502** | .438** | .725** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item3 | Pearson Correlation | .424** | .514** | 1      | .768** | .505** | .838** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item4 | Pearson Correlation | .395** | .502** | .768** | 1      | .587** | .858** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |

|        |                     |        |        |        |        |        |        |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item5  | Pearson Correlation | .377** | .438** | .505** | .587** | 1      | .785** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Jumlah | Pearson Correlation | .608** | .725** | .838** | .858** | .785** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Motivasi Karier

### Correlations

|       |                     | Item1  | Item2  | Item3  | Item4  | Item5  | Item6  | Item7  | Jumlah |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item1 | Pearson Correlation | 1      | .696** | .669** | .654** | .637** | .625** | .644** | .845** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item2 | Pearson Correlation | .696** | 1      | .712** | .616** | .522** | .616** | .582** | .814** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item3 | Pearson Correlation | .669** | .712** | 1      | .663** | .568** | .620** | .588** | .828** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item4 | Pearson Correlation | .654** | .616** | .663** | 1      | .669** | .661** | .732** | .863** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item5 | Pearson Correlation | .637** | .522** | .568** | .669** | 1      | .636** | .620** | .799** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | N                   |        |        |        |        |        |        |        |        |

|        |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item6  | Pearson Correlation | .625** | .616** | .620** | .661** | .636** | 1      | .668** | .829** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item7  | Pearson Correlation | .644** | .582** | .588** | .732** | .620** | .668** | 1      | .836** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Jumlah | Pearson Correlation | .845** | .814** | .828** | .863** | .799** | .829** | .836** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Motivasi Kualitas

### Correlations

|       |                     | Item1  | Item2  | Item3  | Item4  | Jumlah |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item1 | Pearson Correlation | 1      | .762** | .701** | .644** | .876** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item2 | Pearson Correlation | .762** | 1      | .730** | .673** | .895** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item3 | Pearson Correlation | .701** | .730** | 1      | .762** | .902** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |

|        |                     |        |        |        |        |        |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Item4  | Pearson Correlation | .644** | .673** | .762** | 1      | .869** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Jumlah | Pearson Correlation | .876** | .895** | .902** | .869** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Motivasi Ekonomi

### Correlations

|        |                     | Item1  | Item2  | Item3  | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| Item1  | Pearson Correlation | 1      | .680** | .700** | .884** |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item2  | Pearson Correlation | .680** | 1      | .737** | .869** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Item3  | Pearson Correlation | .700** | .737** | 1      | .894** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    |
| Jumlah | Pearson Correlation | .884** | .869** | .894** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Motivasi Sosial

### Correlations

|        |                     | Item1  | Item2  | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|
| Item1  | Pearson Correlation | 1      | .632** | .904** |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    |
| Item2  | Pearson Correlation | .632** | 1      | .902** |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    |
| Jumlah | Pearson Correlation | .904** | .902** | 1      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        |
|        | N                   | 115    | 115    | 115    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 1. 7 Hasil Uji Reliabilitas

### Minat

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .822       | 5          |

### Motivasi Karier

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .925       | 7          |

### Motivasi Kualitas

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .908       | 4          |

### Motivasi Ekonomi

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .878       | 3          |

### Motivasi Sosial

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| .878       | 3          |

## Lampiran 1. 8 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 115                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1.44872953                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .050                       |
|                                  | Positive       | .050                       |
|                                  | Negative       | -.044                      |
| Test Statistic                   |                | .050                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 1. 9 Uji Multikolinieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 3.782                       | 1.080      |                           | 3.501 | .001 |                         |       |
| MOTIVASI KARIER           | .300                        | .041       | .499                      | 7.233 | .000 | .733                    | 1.365 |
| MOTIVASI KUALITAS         | .183                        | .070       | .191                      | 2.616 | .010 | .653                    | 1.531 |
| MOTIVASI EKONOMI          | .268                        | .095       | .216                      | 2.822 | .006 | .593                    | 1.686 |
| MOTIVASI SOSIAL           | .287                        | .083       | .207                      | 3.464 | .001 | .975                    | 1.026 |

a. Dependent Variable: MINAT

### Lampiran 1. 10 Uji Heterokedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |     |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF |
| 1 (Constant)              | 1.930                       | .760       |                           | 2.541 | .012 |                         |     |

|                      |       |      |       |            |      |      |       |
|----------------------|-------|------|-------|------------|------|------|-------|
| MOTIVASI<br>KARIER   | -.019 | .029 | -.069 | -.642      | .522 | .733 | 1.365 |
| MOTIVASI<br>KUALITAS | -.080 | .049 | -.185 | -<br>1.629 | .106 | .653 | 1.531 |
| MOTIVASI<br>EKONOMI  | -.034 | .067 | -.061 | -.511      | .610 | .593 | 1.686 |
| MOTIVASI<br>SOSIAL   | -.042 | .058 | -.067 | -.726      | .470 | .975 | 1.026 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Lampiran 1. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables<br>Entered                                                                                    | Variables<br>Removed | Method |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|
| 1     | MOTIVASI<br>SOSIAL,<br>MOTIVASI<br>KARIER,<br>MOTIVASI<br>KUALITAS,<br>MOTIVASI<br>EKONOMI <sup>b</sup> | .                    | Enter  |

a. Dependent Variable: MINAT

b. All requested variables entered.

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        | 3.782                       | 1.080      |                           | 3.501 | .001 |                         |       |
|       | MOTIVASI KARIER   | .300                        | .041       | .499                      | 7.233 | .000 | .733                    | 1.365 |
|       | MOTIVASI KUALITAS | .183                        | .070       | .191                      | 2.616 | .010 | .653                    | 1.531 |
|       | MOTIVASI EKONOMI  | .268                        | .095       | .216                      | 2.822 | .006 | .593                    | 1.686 |
|       | MOTIVASI SOSIAL   | .287                        | .083       | .207                      | 3.464 | .001 | .975                    | 1.026 |

a. Dependent Variable: MINAT

### Lampiran 1. 12 Hasil Uji Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .785 <sup>a</sup> | .616     | .602              | 1.475                      | 1.797         |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI KARIER, MOTIVASI KUALITAS,

MOTIVASI EKONOMI

b. Dependent Variable: MINAT

### Lampiran 1. 13 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 384.526        | 4   | 96.132      | 44.196 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 239.265        | 110 | 2.175       |        |                   |
|       | Total      | 623.791        | 114 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI KARIER, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI EKONOMI

### Lampiran 1. 14 Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1     | (Constant)        | 3.782                       | 1.080      |                           | 3.501 | .001                    |               |
|       | MOTIVASI KARIER   | .300                        | .041       | .499                      | 7.233 | .000                    | .733 1.365    |
|       | MOTIVASI KUALITAS | .183                        | .070       | .191                      | 2.616 | .010                    | .653 1.531    |
|       | MOTIVASI EKONOMI  | .268                        | .095       | .216                      | 2.822 | .006                    | .593 1.686    |
|       | MOTIVASI SOSIAL   | .287                        | .083       | .207                      | 3.464 | .001                    | .975 1.026    |
|       |                   |                             |            |                           |       |                         |               |

a. Dependent Variable: MINAT